

PROSES PEMBUATAN ABSTRAK ARTIKEL DALAM BULETIN TERBITAN BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI PADANG

Depi Mardani¹, Ardoni²

Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: Depi.mardani@gmail.com

Abstract

This paper aims to describe the writing process of bulletins article abstract published by Baristand Industry Padang. The method used in this research is descriptive. Was obtained from the literature, Baristand Industri Padang has published the bulletins since 1993-2011, a total of 44 series. The abstract was extracted from the year 2007-2011, a total of 5 series in which there are 36 titles of articles. The steps of abstract extracting process, were: (1) bulletins collecting, (2) bulletins selecting, (3) articles reading, (4) important information containing in the article, (5) rough draft of the records created in the previous step creating, (6) rough draft examining, (7), abstracts editing (8) abstracts typing, (9) prepare an abstracts sorting, (10) index of a collection of abstract creating. After the process completed, abstract was in one volume.

Keywords: *abstract of the article; Baristand Industry Padang; the process of making abstract*

A. Pendahuluan

Balai Riset dan Standarisasi (Baristand) Industri Padang sebagai unit pelaksana teknis Departemen Perindustrian di Padang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri. Dalam menjalankan tugasnya Baristand Industri Padang sering melakukan penelitian di bidang industri. Hasil penelitian dibukukan dalam bentuk buletin. Di dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang terdapat banyak artikel yang berisi informasi mutakhir mengenai ilmu pengetahuan di bidang industri.

Buletin yang diterbitkan oleh Baristand Industri Padang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini disebabkan belum adanya alat penelusuran yang dapat membantu penelusur menelusuri buletin. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membuat alat bantu penelusuran.

Banyak alat bantu penelusuran yang dapat digunakan sebagai sarana penelusuran buletin, seperti katalog perpustakaan, bibliografi, abstrak, indeks dan lain sebagainya. Dari keseluruhan alat bantu, abstrak mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh alat bantu lainnya. Selain dapat digunakan sebagai sumber informasi

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

yang efektif dan efisien dalam membantu penelusur informasi menemukan kembali informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat. Abstrak juga dapat digunakan sebagai pedoman penelusur untuk memilih dokumem yang ingin dibacanya karena abstrak berisikan ringkasan dari suatu dokumen asli yang dapat menggambarkan isi dokumem aslinya.

Menurut Lasa (2009: 58), abstrak adalah ringkasan karya ilmiah atau karya akademik yang disertai data bibliografi. Abstrak dapat ditulis oleh penulis karya atau orang lain. Komponen abstrak terdiri dari judul karangan, nama penulis (tanpa gelar), nama instansi, uraian, kata kunci dan data bibliografi.

Tujuan utama pembuatan abstrak menurut Sulistyio (1993: 260), yaitu: "*pertama*, menghemat waktu pemakai dengan cara memeriksa artikel yang dibuat abstrak tersebut bermanfaat atau tidak bagi pemakai dan *kedua*, membantu melakukan penelusuran retrospektif tanpa melihat artikel sesungguhnya". Menurut Suwarno (2010: 93), "dalam konteks penyimpanan dan penemuan kembali, abstrak berfungsi sebagai wakil dokumen yang merupakan ringkasan isi atau bagian terpenting yang dapat dipakai oleh pemakai untuk mengira-ngira apakah dokumen yang bersangkutan memang relevan untuk kepentingannya".

Menurut Silvana ([s.a]: 8) ada empat langkah membuat abstrak, yaitu: (a) baca dokumen secara sekilas untuk mendapatkan pemahaman tentang isi dan cakupan dari dokumen tersebut; (b) buat suatu catatan yang memuat poin-poin utama dalam dokumen, langkah satu dan dua saling melengkapi; (c) buat suatu konsep kasar dari catatan yang dibuat pada langkah kedua dengan tidak terlalu banyak menggunakan ungkapan dari dokumen aslinya; (d) periksa konsep dasar tersebut dalam hal kalimat, pengucapan dan ketepatan sebuah kalimat. Setelah perbaikan, edit konsep abstrak dan kemudian buat gaya penyajiannya.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan abstrak yang dapat digunakan sebagai alat bantu penelusuran buletin di Baristand Industri Padang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif karena isi makalah ini berusaha mendeskripsikan proses pembuatan abstrak. Data diperoleh dari studi pustaka, yaitu informasi diperoleh dari buletin terbitan Baristand Industri Padang dan data buletin terbitan Baristand Industri Padang. Untuk menjelaskan pembuatan abstrak, tahapan awal yang dilakukan adalah mengumpulkan buletin. Setelah buletin terkumpul barulah diseleksi. Tahapan selanjutnya adalah membaca artikel yang sudah diseleksi, mencatat informasi penting yang terdapat di dalam artikel, membuat konsep kasar pembuatan abstrak. Setelah itu barulah diperiksa kembali konsep kasar abstrak dan melakukan perbaikan jika ada kesalahan.

C. Pembahasan

1. Pengumpulan Buletin Terbitan Balai Riset dan Standarisasi Industri Padang

Pengumpulan buletin terbitan Baristand Industri Padang dilakukan secara langsung, yaitu dengan datang ke Perpustakaan Baristand Industri Padang. Keadaan buletin pada saat itu masih bercampur dengan koleksi perpustakaan lain, seperti majalah, jurnal, laporan tahunan, laporan penelitian, buku, dan katalog buku. Hal ini terjadi karena Perpustakaan Baristand Industri Padang pindah dari ruangan perpustakaan yang lama ke ruangan perpustakaan yang sekarang.

Untuk pengumpulan buletin terbitan Baristand Industri Padang, langkah pertama yang dilakukan adalah memisahkan buletin dari koleksi perpustakaan

lainnya. Setelah buletin terpisah dari koleksi perpustakaan lainnya, barulah buletin disusun menurut tahun terbit. Dari buletin yang sudah tersusun menurut tahun terbit, terlihatlah bahwa Baristand Industri Padang telah menerbitkan buletin sejak tahun 1993-2011. Setiap tahun Baristand Industri Padang menerbitkan dua seri buletin. Dalam satu seri terdapat enam judul artikel. Data buletin terbitan Baristand Industri Padang terdapat pada lampiran 1. Data buletin terbitan Baristand Industri Padang diperoleh dari bagian penerbitan buletin di Baristand Industri Padang. Setelah dilihat langsung ke Perpustakaan Baristand Industri Padang, ternyata buletin terbitan tahun 2010 tidak ada di Perpustakaan Baristand Industri Padang.

Dari data buletin terbitan Baristand Industri Padang, terlihatlah jumlah buletin yang telah diterbitkan oleh Baristand Industri Padang dari tahun 1993-2011, sebanyak 44 seri yang di dalamnya terdapat 264 judul artikel. Semua judul artikel di dalam buletin berhubungan dengan bidang industri. Mulai dari industri kecil sampai industri menengah. Informasi bidang industri sangat berguna bagi peneliti dan masyarakat. Hal ini lah yang menjadi alasan pembuatan abstrak buletin bidang industri terbitan Baristand Industri Padang.

Pada dasarnya abstraktor ingin membuat abstrak buletin dari tahun 1993-2011, tetapi keterbatasan waktu menjadi kendala dalam proses pembuatan abstrak, sehingga abstraktor menyeleksi buletin yang akan dibuat abstrak. Proses penyeleksian dilakukan oleh abstraktor sendiri, dengan mempertimbangkan informasi terbaru yang terdapat di dalam buletin. Setelah proses seleksi selesai, ditetapkanlah buletin yang dibuatkan abstraknya dari tahun 2007-2011. Jumlah buletin dari tahun 2007-2011 yang ditemukan di Perpustakaan Baristand Industri Padang sebanyak 5 seri yang di dalamnya terdapat 36 judul artikel.

Table 1. Data Buletin Terbitan Baristand Industri Padang Tahun 2007-2011 yang Ada Di Perpustakaan Baristand Industri Padang

No.	Tahun	Jumlah Seri	Jumlah Judul Artikel
1.	2007	1	6
2.	2008	2	6
3.	2009	1	6
4.	2011	1	6

2. Proses Pembuatan Abstrak Artikel dalam Buletin Terbitan Baristand Industri Padang

Pembuatan abstrak artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang, dimaksudkan untuk menyediakan alat bantu penelusuran yang dapat digunakan oleh penelusur informasi untuk mengetahui isi ringkas dari artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang. Dalam membuat abstrak artikel, perlu diperhatikan beberapa ketentuan dalam pembuatan abstrak sebagai berikut.

a. Ketentuan dalam Membuat Abstrak

Pembuatan sebuah abstrak memiliki peraturan, tujuannya adalah agar ada keseragaman dari setiap abstrak yang dihasilkan oleh abstraktor. Peraturan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Penentuan Nama Pengarang

Nama pengarang ditulis dengan *inverted name* atau pembalikan nama sesuai dengan ketentuan AACR 2. Dalam peraturan tersebut apabila memiliki nama dua suku kata maka dipisahkan dengan koma (,) sedangkan nama pengarang yang tidak dibalik harus diberi tanda hubung (-).

Cuntuh:

Nama Asli

Inverted Name

Fatmir Edward

Edward, Fatmir

Febri Guswandi

Guswandi, Febri

Penyusunan nama pengarang secara *inverted name* bertujuan agar pembuatan nama pengarang abstrak konsisten dan sesuai dengan ketentuan AACR 2. Selain ketentuan demikian, penentuan nama pengarang juga diberlakukan sebagai berikut.

a) Apabila nama pengarang tunggal maka ditulis langsung

Contoh: Edward, Fatmir

b) Pengarang ganda atau lebih, penulisan nama pengarang tersebut dipisahkan dengan tanda semi-kolom dan tanda titik koma (;)

Contoh: Edward, Fatmir; Edward, Fatmir

c) Apabila nama pengarang lebih dari tiga orang, deskripsi dicantumkan nama pengarang pertama namun ditambah dengan “ [et. al]”.

Contoh: Edward, Fatmir [et. al]

d) Gelar akademis yang dimiliki pengarang tidak dicantumkan dalam penulisan deskripsi dari abstrak.

Contoh: Drs. Fatmir Edward, penulisan dalam abstrak adalah Edward, Fatmir

2) Penentuan Judul

Penulisan judul artikel yang terdapat di dalam buletin harus sesuai dengan dokumen aslinya. Usahakan tidak menggunakan singkatan-singkatan yang tidak baku karena akan menyulitkan pencari informasi. Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada awal kosa kata.

Contoh: “Analisa Strategi Pengembangan Aspek-aspek Makanan Tradisional Unggulan Daerah Solok”

3) Pencantuman Tahun Terbit

Pencantuman tahun terbit buletin berdasarkan tahun diterbitkan buletin tersebut. Buletin yang diterbitkan tahun 2009, tahun yang dicantumkan adalah tahun 2009.

Contoh: 035. Zarlis. **2009**. “Prospek Pemanfaatan Kayu *Cassiavera* Menjadi Produk Meubel dan Barang Kerajinan”.

b. Langkah-langkah Pembuatan Abstrak Artikel dalam Buletin Terbitan Baristand Industri Padang

Setelah mengetahui ketentuan dalam pembuatan abstrak, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah proses pembuatan abstrak, abstrak ini disusun berdasarkan nama pengarang yang diabad. Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat abstrak artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang adalah sebagai berikut.

1) Membaca artikel dalam buletin secara sekilas untuk mendapatkan pemahaman tentang isi dan cakupan dari artikel tersebut

2) Mencatat semua informasi yang dibutuhkan dalam membuat abstrak. Informasi yang dibutuhkan adalah nama penulis artikel dalam buletin, tahun terbit buletin, judul artikel dalam buletin, dan isi ringkas dari artikel dalam buletin, yaitu pokok permasalahan yang dibahas dalam artikel, tujuan penelitian dan hasil penelitian; hal ini bertujuan untuk menggambarkan isi artikel-artikel yang terdapat di dalam buletin

- 3) Membuat konsep kasar dari catatan yang dibuat pada langkah sebelumnya dengan tidak terlalu banyak menggunakan ungkapan dari artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang
- 4) Memeriksa konsep kasar tersebut, setelah itu melakukan perbaikan/ koreksi dan membuat abstrak dalam gaya penyajian tersendiri tapi isi dari abstrak tidak melenceng dari isi artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang

Setelah abstrak tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah penyusunan abstrak. Sebelum penyusunan abstrak tersebut dilaksanakan abstraktor harus memeriksa ulang hasil pengabstrakan. Sulistyono (1992: 103) menjelaskan, abstrak yang baik harus memiliki kualitas sebagai berikut.

- 1) *Ringkas*: betapapun panjangnya abstrak, hendaknya dicegah penggantian ungkapan dengan kata tunggal karena menggunakan banyak istilah tunggal dapat mengorbankan unsur ketepatan.
- 2) *Ketepatan*: deskripsi abstrak hendaknya jangan menjadi kabur karena penggunaan istilah dan kalimat yang sangat umum. Istilah dan kalimat memang dapat menyarikan dokumen namun karena sangat umum juga dapat diterapkan pada dokumen lainnya, sehingga menimbulkan kebingungan bagi pemakai. Dalam abstrak hendaknya digunakan kalimat yang mampu mengungkapkan dokumen primer dalam bahasa yang pasti dan spesifik tanpa melewati batas panjang abstrak.
- 3) *Mandiri*: deskripsi dokumen merupakan satu kesatuan yang lengkap, dapat dipahami, serta tidak memerlukan rujukan pada dokumen lain. Dengan membaca abstrak tersebut, pemakai tidak perlu mengacu ataupun memeriksa dokumen lainnya.
- 4) *Objektif* artinya tidak ada penafsiran atau penilaian abstraktor terhadap dokumen tersebut. Abstrak dibuat dengan berpegangan pada kepentingan pemakai.

c. Pengetikan Abstrak Artikel dalam Buletin Terbitan Baristand Industri Padang

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengetikan abstrak artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang, yang tercakup di dalam pengetikan abstrak adalah sebagai berikut.

- 1) Nama pengarang ditulis dengan ketentuan *inverted name* yaitu dengan membalikkan nama pengarang sesuai dengan peraturan AACR 2 (*Anglo American Cataloging Second Edition*)
- 2) Pembuatan tahun terbit buletin bidang industri terbitan Baristand Industri Padang sesuai dengan tahun terbit buletin
- 3) Membuat abstrak artikel dalam buletin bidang industri terbitan Baristand Industri Padang
- 4) Membuat kata kunci

Perihal teknis pengetikan seperti, pemakaian kertas, besar huruf, jenis huruf, *margin*, jarak spasi, panjang abstrak, dan sebagainya disesuaikan dengan keinginan setiap perpustakaan. Hal ini bertujuan agar abstrak yang dihasilkan dari sebuah perpustakaan seragam. Perpustakaan Baristand Industri Padang menetapkan perihal teknis pengetikan, yaitu: ukuran kertas yang dipakai dalam pembuatan abstrak adalah A4 yakni 21x29,7 cm, besar huruf 12, jenis huruf *Times New Roman*, ukuran margin kiri dan atas halaman 4 cm sedangkan kanan dan bawah adalah 3 cm, abstrak paling panjang satu halaman, dan abstrak diketik 1 spasi.

Contoh Abstrak:

036 (Nomor Entri). Zarlis (Nama Pengarang), 2009 (Tahun Terbit).
“Prospek Pemanfaatan Kayu *Cassiavera* Menjadi Produk Mebel dan Barang Kerajinan” (**Judul Artikel**).

A
b
s
t
r

Kayu *Cassiavera* sisa pengupasan kulit setelah pemanenan yang terdapat di kebun atau ladang rakyat masih berbentuk log bulatan. Setelah 4 minggu kelihatan mulai rusak akibat cuaca panas dan hujan sebab masih dibiarkan di atas tanah. Meskipun potensi kayu ini cukup banyak namun sampai saat ini masih dimanfaatkan untuk kayu bakar. (**Pokok Permasalahan**) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek pemanfaatan kayu *Cassiavera* sebagai bahan baku industri dan barang kerajinan (**Tujuan Penelitian**)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pohon *cassiavera* yang berumur 22 tahun atau lebih dapat menghasilkan lebih dari 0,52 m³ papan balok. Sistem pengeringan gantung dalam ruangan beratap baik untuk meminimalisir kerusakan fisik dan cacat kayu yang telah dibelah, dimana dalam waktu 35 hari papan balok telah mulai kering udara atau equilibrium moisture content (EMC) < 15 %. Papan balok kering udara ini cukup baik diolah menjadi berbagai jenis perabot seperti : set meja makan, set meja teras, set meja telepon, sei meja komputer dan potongan kayunya untuk pembuatan kotak perhiasan atau barang kerajinan lainnya. Hasil kajian tekno ekonomi pendirian usaha pengolahan perabot dan barang kerajinan dari kayu *cassiavera* ini cukup baik dan dapat mengembalikan modal dalam jangka waktu 2 tahun 10 bulan. (**Hasil Penelitian**)

Kata kunci: kayu *cassiavera*, pengolahan, perabot dan barang kerajinan (**Kata Kunci**)

d. Pembuatan Indeks pada Kumpulan Abstrak Artikel dalam Buletin Terbitan Baristand Industri Padang

Langkah selanjutnya setelah abstrak disusun dan diketik adalah membuat indeks. Lasa (2009: 57), mendefinisikan indeks adalah daftar kata atau istilah yang disusun secara alfabetis yang biasanya ditempatkan dibagian akhir suatu buku. Indeks dapat berupa nama orang, subjek, dan lain sebagainya.

Indeks dapat digunakan sebagai alat penelusuran pada kumpulan abstrak artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang. Indeks diletakkan pada bagian akhir kumpulan abstrak artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang. Trimo (1997: 150), menyatakan tujuan utama indeks adalah agar para penelusur (maupun pustakawan) dengan segera dapat menangkap isi atau materi yang dibahas oleh suatu buku atau artikel sehingga mereka dapat menentukan pilihan atas informasi yang sedang mereka cari. Dapat disimpulkan dengan adanya indeks pada bagian belakang kumpulan abstrak akan lebih mempermudah penelusur menelusuri abstrak artikel pada kumpulan abstrak artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang.

Ada tiga macam Indeks yang akan mempermudah penelusuran abstrak.

1) Indeks Judul

Penulisan judul pada indeks judul haruslah sesuai dengan judul artikel pada abstrak. Usahakan tidak menggunakan singkatan-singkatan yang tidak baku karena

akan menyulitkan pencari informasi. Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada awal kosa kata. Judul diurut secara alfabetis.

Contoh:

P
Pengembangan Teknologi Proses Olahan Makanan Ringan dari Ikan (Nugget Ikan) 014

2) Indeks Pengarang

Untuk mempermudah dalam mencari informasi, indeks pengarang ditulis tanpa pembalikan namadan *inverted name* atau pembalikan nama, kemudian diurut secara alfabetis.

Contoh :

F
Fatmir-Edward 004
Y
Yeni, Gustri 025, 026, 029
Yusmeiarti 012, 027, 028, 029, 030

3) Indeks Kata Kunci

Pembuatan indeks kata kunci bertujuan untuk menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dibahas dalam artikel. Indeks kata kunci digunakan untuk mempermudah penelusuran informasi. Kata kunci dapat dipilih dari judul artikel yang ditulis dan dari dalam artikel itu sendiri. Kata kunci yang dipilih adalah suatu kata yang menggambarkan suatu pokok permasalahan. Dengan menggunakan kata-kata berdasarkan cabang ilmu pengetahuan atau subjek tertentu yang katanya dikenal secara umum.

Contoh:

G
Gambir 016
Gelondongan 004
Gula 022, 026
M
Makanan tradisional 011

Setelah pengetikan kumpulan abstrak artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang yang dilengkapi indeks judul, indeks pengarang dan indeks kata kunci selesai. Dilakukan kembali pemeriksaan, untuk menghindari kesalahan dalam pengetikan. Setelah tidak ditemukan kesalahan barulah kumpulan abstrak disatukan dalam satu jilid buku secara mandiri.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai abstrak artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang, disimpulkan. Abstrak dapat digunakan sebagai sarana penelusuran informasi dan sebagai pedoman untuk menentukan perlu atau tidak membaca artikel aslinya. Hal inilah yang menyebabkan pembuatan abstrak artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang. Ada beberapa langkah di dalam pembuatan abstrak, yaitu: *Pertama*, pengumpulan buletin terbitan Baristand Industri Padang. Dari tahun 1993 hingga tahun 2011 Baristand Industri Padang telah menerbitkan 44 seri buletin. Di dalam 44 buletin terdapat 264 judul artikel. *Kedua*, proses penyeleksian buletin. Setelah proses penyeleksian buletin selesai maka

ditetapkan buletin yang dibuat abstrak mulai dari tahun 2007 sampai tahun 2011 dengan jumlah 5seri yang di dalamnya terdapat 36 artikel bidang industri. *Ketiga*, membaca artikel dalam buletin secara sekilas. *Empat*, mencatat semua informasi yang dibutuhkan dalam membuat abstrak. *Lima*, membuat konsep kasar dari catatan yang dibuat pada langkah sebelumnya. *Enam*, memeriksa konsep kasar tersebut, setelah itu melakukan perbaikan/koreksi dan membuat abstrak dalam gaya penyajian tersendiri tapi isi dari abstrak tidak melenceng dari isi artikel dalam buletin terbitan Baristand Industri Padang.

Perpustakaan Baristand Industri Padang, seharusnya menyediakan alat bantu penelusuran berupa kumpulan abstrak, terutama kumpulan abstrak buletin terbitan Baristand Industri Padang, sehingga dapat memberi kemudahan kepada pemustaka dalam menelusuri buletin dan untuk pustakawan Perpustakaan Baristand Industri Padang disarankan untuk membuat abstrak secara berkelanjutan dari buletin terbitan Baristand Industri Padang.

Cacatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Drs. Ardoni, M.Si.

Daftar Rujukan

Lasa Hs. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher

Silvana, Tine. [s.a.]. *Indeks dan Abstrak*. Bandung: Universitas Padjajaran.

Sulistyo-Basuki. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia.